

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar yang memuaskan didukung oleh proses pembelajaran yang baik, sehingga selain memuaskan juga dapat membentuk karakter dan mengembangkan potensi para peserta didik. Komponen yang berpengaruh besar dalam proses pembelajaran salah satunya yakni guru dan juga siswa atau peserta didik. Guru dengan siswa mempunyai interaksi yang cukup berpengaruh selama proses pembelajaran. Siswa diharapkan paham dan ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Apalagi untuk penetapan kurikulum terbaru, siswa dituntut agar bisa lebih aktif mengembangkan diri selama proses pembelajaran agar menjadi pribadi yang lebih berkualitas. Peran guru bukan sekedar pemberi materi kepada siswa, melainkan juga sebagai salah satu faktor yang mendorong terciptanya motivasi belajar siswa agar mendapatkan hasil yang telah ditargetkan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diartikan dengan angka yang diperoleh peserta didik dari ketuntasan nya dalam memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dalam mata pelajarannya.

Peningkatan hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh seberapa paham siswa dalam memahami materi pada saat proses pembelajaran. Masalah yang terjadi dalam pencapaian hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor dalam proses pembelajaran, yakni cara guru menyampaikan materi atau juga karena penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat atau kurang memicu timbulnya minat dan semangat belajar siswa. Apabila guru menerapkan sistem proses belajar yang tepat, maka ketertarikan siswa dalam belajar pun semakin meningkat.

Peneliti telah melakukan pengamatan terhadap peserta didik di SMA Negeri 1 Telukjambe khususnya pada kelas XI IPS, ternyata banyak terdapat hasil belajar yang masih rendah dalam mata pelajaran PPKn dalam aspek pengetahuan. Dilihat dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil di kelas XI IPS tahun pelajaran 2019/2020 di SMA Negeri 1 Telukjambe sebagian besar masih memperoleh nilai yang di bawah KKM, sedangkan KKM yang ditentukan oleh SMA Negeri 1 Telukjambe untuk mata pelajaran PPKn kelas XI adalah 77.

Tabel 1.1  
 Nilai PTS Mata Pelajaran PPKn  
 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik	
		Nilai di Bawah KKM	Nilai di Atas KKM
XI IPA 1	34	18	16
XI IPA 2	32	16	16
XI IPA 3	33	20	13
XI IPA 4	32	15	17
XI IPA 5	32	17	15
XI IPA 6	34	19	15
XI IPS 1	32	21	11
XI IPS 2	32	19	13
XI IPS 3	34	18	16
XI IPS 4	32	21	11
Total	327	184	143

Sumber: (Rani Putri Dewanti, 2019)

Berdasarkan data di atas, jumlah siswa yang memperoleh jumlah nilai di bawah KKM lebih banyak daripada siswa yang memperoleh jumlah nilai di atas KKM. Kelas yang memperoleh jumlah nilai di atas KKM terbanyak terdapat di kelas XI IPA 4. Sedangkan jumlah nilai di bawah KKM terbanyak yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 4. Dari keseluruhan jumlah siswa sebanyak 327 orang, ada 143 orang memperoleh nilai di atas KKM sedangkan sisanya yakni 184 orang mendapatkan jumlah nilai di bawah KKM.

Euis Yuningsih Mustafa, 2020

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKn (STUDI KUASI EKSPERIMEN TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 TELUKJAMBE)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah ditelaah secara mendalam, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Telukjambe khususnya kelas XI siswa yang memperoleh nilai di atas KKM lebih banyak berada pada jurusan IPA sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM lebih banyak berada pada jurusan IPS. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut yaitu proses pembelajarannya atau dapat juga di pengaruhi karena cara pembelajaran yang diterapkan guru belum sesuai atau belum bisa membuat siswa tertarik dalam memahami dan mempelajarinya.

Berdasarkan data dan masalah yang sudah dijabarkan di atas, sekiranya dapat di atasi dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai bagi siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memilih model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Model pembelajaran ini dirancang sebagai upaya penyelesaian masalah manajemen dan motivasi dalam pembelajaran individu. Selain itu, mempunyai manfaat agar siswa dapat bersosialisasi karena dalam penerapannya mengandung pembelajaran kooperatif yaitu belajar dengan cara berkelompok. Dalam penerapan pembelajaran dengan Model *Team Assisted Individualization* membuat sistem atau proses pembelajaran lebih optimal dan juga efisien juga berpengaruh terhadap hasil belajar pada soal yang diberikan, mengerjakan bersama kelompok sehingga jika mengalami kesulitan dapat bertanya kepada teman sekelompoknya (Ayu & Gusmania, 2018, hlm. 54). Karena dengan Model *Team Assisted Individualization* menggabungkan model pembelajaran secara individu dengan model pembelajaran secara berkelompok atau kooperatif. Terdapat banyak masalah yang dihadapi siswa pada saat proses pembelajaran, yaitu terdapat siswa yang bisa belajar dengan cara individual dan ada juga siswa yang belajarnya lebih paham apabila belajar secara berkelompok. Maka dari itu model *Team Assisted Individualization* memiliki keunggulan dari model pembelajaran yang lainnya.

Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Diana Martiana (2015) berjudul "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization*" menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* menjadi salah satu inovasi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran matematika. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan kemampuan berpikir

kritis matematis siswa yang menggunakan model tersebut lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diterapkan dengan pembelajaran konvensional (Martiana, 2015, hlm. 57).

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* juga dapat meningkatkan hasil belajar dalam ranah afektif yakni sikap. Penelitian terdahulu oleh Yolanda Dian serta Annisa Ratna yang bertajuk “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil dari peningkatannya terlihat dari kenaikan presentase keaktifan pada siswa dalam pembelajaran akuntansi (Dian Nur Megawati & Ratna Sari, 2012, hlm. 178).

Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* dirasa tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Karena selain meningkatkan hasil belajar dalam aspek pengetahuan, dapat juga meningkatkan hasil belajar dalam aspek afektif atau sikap. Kelebihan dalam penggunaan *Team Assisted Individualization* ialah keaktifan individu dalam kerja sama antar anggota kelompok untuk mendapat keberhasilan kelompok, dan juga membuat peserta didik terpacu atau termotivasi agar mampu memahami materi yang dipelajari secara individu.

Sebagaimana yang telah dijabarkan di atas, hingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn (Studi Kuasi Eksperimen terhadap Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Telukjambe)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang kemudian akan menjadi fokus pada penelitian ini, diantaranya adalah:

- 1.2.1 Bagaimana perbandingan tes awal (*pre test*) dengan tes akhir (*post test*) pada kelas eksperimen yang menerapkan model *Team Assisted Individualization* dalam pembelajaran PPKn?
- 1.2.2 Bagaimana perbandingan tes awal (*pre test*) dengan tes akhir (*post test*) pada kelas kontrol?

Euis Yuningsih Mustafa, 2020

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKN (STUDI KUASI EKSPERIMEN TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 TELUKJAMBE)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2.3 Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan hasil belajar kelas kontrol?

1.2.4 Bagaimana tanggapan siswa kelas eksperimen terhadap model *Team Assisted Individualization* dalam pembelajaran PPKn?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memfokuskan tujuan dari penelitian ini, yakni:

1.3.1 Untuk mengetahui perbandingan hasil tes awal (*pre test*) dengan hasil tes akhir (*post test*) pada kelas eksperimen yang menerapkan model *Team Assisted Individualization* dalam pembelajaran PPKn.

1.3.2 Untuk mengetahui perbandingan hasil tes awal (*pre test*) dengan hasil tes akhir (*post test*) pada kelas kontrol.

1.3.3 Untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan hasil belajar siswa kelas kontrol.

1.3.4 Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas eksperimen terhadap penerapan model *Team Assisted Individualization* dalam pembelajaran PPKn.

### **1.4 Manfaat/ Signifikansi Penelitian**

Peneliti membagi empat manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, diantaranya adalah:

#### **1.4.1 Manfaat dari Segi Teori**

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis ialah diharapkan dapat menambah wawasan dan juga dapat menjadi salah satu sumbangsih pemikiran ilmiah dalam mengembangkan model *Team Assisted Individualization* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.

#### **1.4.2 Manfaat dari Segi Kebijakan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi wacana positif untuk instansi terkait dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan penggunaan model *Team Assisted Individualization* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.

Euis Yuningsih Mustafa, 2020

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKN (STUDI KUASI EKSPERIMEN TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 TELUKJAMBE)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### **1.4.3 Manfaat dari Segi Praktik**

- 1.4.3.1 Untuk Peserta Didik, diharapkan penggunaan model Team Assisted Individualization ini, siswa dapat memberikan suatu pengalaman belajar yang berbeda dan termotivasi dalam belajar PPKn.
- 1.4.3.2 Untuk Guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan juga inovasi baru khususnya meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PPKn.
- 1.4.3.3 Untuk Sekolah, diharapkan dengan menggunakan model Team Assisted Individualization mampu menjadi suatu upaya untuk meningkatkan hasil atau kualitas belajar siswa khususnya dalam pembelajaran PPKn.
- 1.4.3.4 Untuk Mahasiswa, diharapkan dapat menjadi salah satu sumber acuan dan mempermudah proses pembelajaran di kelas pada saat mengajar kelak.
- 1.4.3.5 Untuk Perguruan Tinggi, diharapkan hasil penelitian ini dapat sebagai rujukan untuk meningkatkan kualitas dalam bidang pendidikan khususnya bagi Universitas Pendidikan Indonesia.

### **1.4.4 Manfaat dari Segi Isu serta Aksi Sosial**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas, motivasi, semangat belajar, sehingga menyadari pentingnya mempelajari PPKn di dalam kehidupan sehari-hari.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Berikut adalah sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini, yakni:

### **1.5.1 Bab I Pendahuluan**

Dalam Bab I akan diuraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan.

### **1.5.2 Bab II Kajian Pustaka**

Dalam Bab II akan diuraikan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. berisi mengenai tinjauan umum tentang Pendidikan Kewarganegaraan, tinjauan umum tentang belajar pembelajaran, tinjauan umum tentang model Team Assisted Individualization, dan juga tinjauan umum tentang hasil belajar.

### 1.5.3 Bab III Metode Penelitian

Dalam Bab III akan diuraikan tentang lokasi penelitian, populasi dan juga sampel dalam penelitian, definisi operasional, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, rancangan hipotesis.

### 1.5.4 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam Bab IV akan dijabarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan beserta dengan hasil pengolahan data. juga akan dipaparkan pembahasan dari hasil pengolahan data yang sudah dilakukan.

### 1.5.5 Bab V Simpulan, Implikasi, Rekomendasi

Dalam Bab V ini akan dijelaskan mengenai simpulan yang telah diperoleh selama penelitian, juga akan mengajukan apa saja hal yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian. selain itu juga berisikan rekomendasi untuk para pihak yang akan meneliti ataupun mengimplementasikan penelitian yang telah dilakukan.